

# Penerapan Metode Terjemah Bahasa Jawa pada Al- Qur'an daan Hadits

**Oleh:**

Erwin Maulana Pramudita

Anita Puji Astutik

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024

# Pendahuluan

Bagi umat Islam, sumber hukum utama, atau syariat, adalah Al-Qur'an dan Hadits. Kedua panduan ini memberikan penjelasan rinci tentang semua hal yang berhubungan dengan manusia, termasuk kepercayaan monoteistik, mitos, hukum, arahan, dan hal-hal yang dilarang. Keduanya membahas secara mendalam segala sesuatu tentang manusia, termasuk tauhid, kisah-kisah, hukum, arahan, dan larangan. Otoritas Islam telah memutuskan bahwa sumber utama dan rujukan untuk semua masalah yang berkaitan dengan kehidupan, dari zaman Nabi hingga saat ini.

Di Indonesia, Pondok Pesantren sering kali menjadi tempat di mana Al-Qur'an dan Hadis dipelajari. Lembaga pendidikan berbasis Islam yang disebut Pondok Pesantren membantu murid-muridnya mengembangkan standar moral yang tinggi dan berbagai ceramah agama tentang Islam, dengan menggunakan teknik penerjemahan untuk membantu menyampaikan makna dan isi dari ayat atau hadis, para ustad dan ulama berkumpul di pondok pesantren untuk mempelajari dan menyebarkan ilmu Al-Qur'an dan Hadis kepada Masyarakat.

Salah satu Pondok Pesantren di Sidoarjo, Jawa Timur, telah mengadopsi teknik penerjemahan Al Qur'an dan Hadits dalam bahasa Jawa. KH Ahmad Subroto mendirikan Pondok Pesantren Al Fattah Sidoarjo pada tahun 1986 dan memiliki keunikan tersendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi proses yang digunakan di Pondok Pesantren Al Fattah Sidoarjo dalam menerjemahkan Al Qur'an dan Hadits ke dalam bahasa Jawa.

# Rumusan Masalah Dan Tujuan

## **Rumusan Masalah:**

Bagaimana proses evaluasi yang digunakan Pondok Pesantren Al Fattah Sidoarjo dalam menerjemah Al – Qur'an dan hadits kedalam Bahasa Jawa.

## **Tujuan Penelitian :**

Untuk mengevaluasi proses yang digunakan di Pondok Pesantren Al Fattah Sidoarjo dalam menerjemahkan Al Qur'an dan Hadits ke dalam bahasa Jawa, serta dapat menambah pemahaman kita mengenai pendekatan penerjemahan yang lebih tepat dan berhasil untuk berbagai bahasa dan latar belakang budaya, serta memberikan perspektif baru dalam penerjemahan karya-karya religious.

# Metode

## Sumber Data

Observasi, Dokumentasi,  
wawancara

## Teknik Pengumpulan Data

Analisis Deskriptif kualitatif



## Metode

## Penelitian

Metode Kualitatif

## Subjek Penelitian

Pondok Pesantren Al  
Fattah Sidoarjo

## Teknik Analisa Data

Reduksi data,  
Penyajian data,  
penarikan Kesimpulan

# Hasil dan Pembahasan

Metode penerjemahan Al-Qur'an dan Hadits ke dalam Bahasa Jawa yang diterapkan di Pondok Pesantren Al Fattah Sidoarjo merupakan pendekatan yang unik dan sangat penting untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam bagi masyarakat Jawa, dimana Setiap hari, santri diberikan waktu khusus untuk mempelajari dan menerjemahkan Al-Qur'an dan Hadits. Ustad di pondok pesantren ini juga sangat berperan aktif, memberikan bimbingan dan arahan yang dibutuhkan oleh para santri.

Dari hasil observasi dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa metode penerjemahan Al-Qur'an dan Hadits ke dalam bahasa Jawa yang diterapkan di Pondok Pesantren Al Fattah Sidoarjo tidak hanya meningkatkan pemahaman agama, tetapi juga berperan dalam pelestarian budaya lokal. Metode ini menunjukkan betapa pentingnya adaptasi ajaran agama dalam konteks lokal untuk memudahkan penyebaran dan pemahaman yang lebih baik di kalangan Masyarakat. penerapan dua pendekatan utama dalam metode penerjemahan Al-Qur'an dan Hadits ke dalam Bahasa Jawa di Pondok Pesantren Al Fattah Sidoarjo menggunakan terjemah Harfiyah dan Tafsiriyah.

# Hasil dan Pembahasan

Di Pondok Pesantren Al Fattah Sidoarjo, penerjemahan tidak hanya dilakukan secara literal tetapi juga dengan memasukkan nilai-nilai budaya Jawa dalam interpretasi ajaran Islam. Hal ini membantu masyarakat Jawa melihat ajaran Islam melalui lensa budaya mereka sendiri, sehingga meningkatkan apresiasi dan pemahaman terhadap ajaran tersebut. Penerjemahan Al-Qur'an dan Hadits ke dalam Bahasa Jawa di Pondok Pesantren Al Fattah Sidoarjo memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pelestarian dan pengembangan bahasa serta budaya Jawa. Melalui metode pengajaran yang efektif dan penggunaan bahasa lokal, penerjemahan ini membantu masyarakat Jawa memahami ajaran Islam dengan lebih baik sambil memastikan bahwa bahasa dan budaya Jawa tetap hidup dan relevan.

Penelitian ini menunjukkan bagaimana integrasi antara agama dan budaya dapat dicapai melalui penerjemahan yang kontekstual dan bermakna, memberikan wawasan penting tentang cara teks-teks suci dapat diterjemahkan dengan mempertimbangkan konteks lokal dan budaya. Meskipun penerjemahan Al-Qur'an dan Hadits ke dalam Bahasa Jawa membawa banyak manfaat bagi masyarakat, proses ini tidak lepas dari berbagai hambatan diantaranya : keterbatasan kosa kata, Interpretasi yang Subjektif, Kurangnya sumber daya.

# Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di Pondok Pesantren Al Fattah Sidoarjo, dapat disimpulkan bahwa penerjemahan Al-Qur'an dan Hadits ke dalam Bahasa Jawa memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran Islam di kalangan masyarakat Jawa Timur. Metode penerjemahan yang diterapkan, termasuk pendekatan tarjamah ḥarfīyyah dan tarjamah tafsīriyyah, tidak hanya memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam terhadap ajaran Islam tetapi juga mendukung pelestarian dan pengembangan bahasa serta budaya Jawa. Proses penerjemahan ini membantu mengatasi hambatan kosakata, interpretasi subjektif, dan keterbatasan sumber daya melalui pengembangan kosakata baru, pelatihan penerjemah, dan peningkatan akses ke referensi. Selain itu, penerjemahan ini berkontribusi pada efektivitas dakwah dan pendidikan Islam dengan membuat ajaran agama lebih dapat diakses dan relevan dalam konteks lokal. Keseluruhan, penerjemahan Al-Qur'an dan Hadits ke dalam Bahasa Jawa memperkuat ikatan antara ajaran Islam dan budaya Jawa, serta meningkatkan kualitas pemahaman dan penerapan ajaran tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

# Referensi

- S. A. F. Jaya, “Al-Qur’an Dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam,” *J. Indo-Islamika*, Vol. 9, No. 2, Pp. 204–216, 2020, Doi: 10.15408/Idi.V9i2.17542.
- [2] K. Muhammad, “Konsep Kembali Kepada Al-Qur’an Dan Hadis,” *Al-Qur’an Dan Hadis*, Vol. 4, No. 2, Pp. 1–23, 2016.
- [3] I. Y. Bin S. An-Nawawi, *Riyadhus Shalihin (Taman Orang-Orang Shalih)*. Arab Saudi, Lebanon: Dar Al-Salam, Dar Ibn Kathir, Dan Dar Al-Minhaj.
- [4] I. N. Rois And R. Rubini, “Urgensi Pembelajaran Bahasa Perspektif Al-Qur’an Dan Hadits Di Era Disruptif,” *J. Ihtimam*, Vol. 4, No. 2, Pp. 142–155, 2021, Doi: 10.36668/Jih.V4i2.311.
- [5] F. Nurdin, “Moderasi Beragama Menurut Al-Qur’an Dan Hadist,” *J. Ilm. Al-Mu’ashirah*, Vol. 18, No. 1, P. 59, 2021, Doi: 10.22373/Jim.V18i1.10525.
- [6] Izzatunnisa Lailatushiam, “Karakteristik Dan Nilai Lokalitas Tafsir Juz ‘Amma Billughah Al-Jawiyah Karya K.H. Chariri Shofa,” 2024.
- [7] M. Salman And M. W. A., “Metode Penerjemahan Arab - Indonesia,” 2023.
- [8] A. N. Hidayah, *Implementasi Metode An-Nashr Dalam Meningkatkan Kemampuan Menterjemah Al-Qur’an Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Xi Mipa 3 Man 1 Kota Semarang*. Semarang, 2023.
- [9] K. Bisri, E. Supriadi, R. Ahmadi, And U. Walisongo Semarang, “Artikulasi Syarah Hadis Dalam Bahasa Jawa: Studi Tentang Kitab Al-Azwād Al-Muṣṭafawiyah Karya Bisri Mustofa,” *Diroyah J. Stud. Ilmu Hadis*, Vol. 5, No. 2, Pp. 121–137, 2021.
- [10] A. Z. Kamil, “Tafsir Al-Jalalain Dan Bahasa Madura,” *Suhuf*, Vol. 13, No. 1, Pp. 27–53, 2020, Doi: 10.22548/Shf.V13i1.533.
- [11] M. S. I. Umar Faruq Thohir, M.H.I., “Kearifan Lokal Dalam Perspektif Tafsir Al-Huda Karya Bakri Syahid,” 2023.
- [12] M. Afif, “Penerapan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Baca Kitab Di Pondok Pesantren Tarbiyatun Nasyi’in,” *Kabilah J. Soc. Community*, Vol. 4, No. 2, Pp. 34–43, 2019, Doi: 10.35127/Kbl.V4i2.3592.
- [13] A. Adib, “Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren,” *J. Mubtadiin*, Vol. 7, No. 1, P. 2021, 2021.
- [14] M. A. Pegon And S. Hidayati, “Pembelajaran Tafsir Al- Qur’an Menggunakan Arab Pegon (Studi Di Pondok Pesantren Salafiyah Babussalam Dayo Tandon),” No. 199, 2023.
- [15] M. Aman, “Bahasa Arab Dan Bahasa Al-Qur’an,” *J. Kaji. Islam Dan Pendidik. Tadarus Tarbawy*, Vol. 3, No. 1, 2021, Doi: 10.31000/Jkip.V3i1.4256.

# Referensi

- [15] M. Aman, “Bahasa Arab Dan Bahasa Al-Qur’an,” *J. Kaji. Islam Dan Pendidik. Tadarus Tarbawy*, Vol. 3, No. 1, 2021, Doi: 10.31000/Jkip.V3i1.4256.
- [16] P. Al, A. Sleman, K. Khanafi, H. Hidayatullah, A. Quran, And A. Quran, “Metode Terjemah Al-Quran Lafziyah Di Pondok Pesantren Al Anwar Sleman Yogyakarta”.
- [17] E. S. Baihaki, “Penerjemahan Al-Qur’an: Proses Penerjemahan Al-Qur’an Di Indonesia,” *J. Ushuluddin*, Vol. 25, No. 1, P. 44, 2017, Doi: 10.24014/Jush.V25i1.2339.
- [18] U. Hannik, “Model Terjemah Tafsir Al-Qur’an Bahasa Lokal: Analisis Terjemah Tafsir Al-Jalālain Bahasa Madura Karya Muhammad ’Arifun,” *Skripsi S1 Tafsir Hadis Fak. Ushuluddin ...*, P. 33, 2020.
- [19] A. Sugitanata, “Implementasi Program Tarjim Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadits Di Mts Safinda Surabaya,” *Pembaharuan Konsep Kafa’ah Dalam Perkawinan*, Vol. 4, No. 2, Pp. 9–15, 2020.
- [20] P. M. Semantik, “Kitab Kifāyatu Al-Talābati Fī Al-Adābi Al-Marḍiyyati Karya K.H.R. Muhammad Rofiq Hamid (Penerjemahan Metode Semantik),” No. 11170240000015, 2022.
- [21] S. A. Hidayah And H. Aulia, “Lokalitas Kitab Tafsir Qoeran Djawen,” Vol. 3, No. 1, Pp. 42–54, 2022.
- [22] A. Mufid, “Maqasid Al-Qur’an Perspektif Muhammad Al-Ghazali,” *Ishlah J. Ilmu Ushuluddin, Adab Dan Dakwah*, Vol. 2, No. 1, Pp. 64–92, 2020, Doi: 10.32939/Ishlah.V2i1.4.
- [23] M. Munawir, “Al-Qur’an Dan Al-Qur’an Dan Terjemahnya Bahasa Jawa Banyumasan (Telaah Karakteristik Dan Konsistensi (Telaah Karakteristik Dan Konsistensi Terjemahan Juz 30) Terjemahan Juz 30,” *Ibda` J. Kaji. Islam Dan Budaya*, Vol. 17, No. 2, Pp. 256–279, 2020, Doi: 10.24090/Ibda.V17i2.3252.
- [24] Erwin Maulana, *Hasil Observasi Di Ponpes Al Fatah Pada Tanggal 27 Juli*. 2024.
- [25] Saifuddin, “Tradisi Penerjemahan Al-Qur’an Ke Dalam Bahasa Jawa Suatu Pendekatan Filologis,” *Suhuf J. Pengkaj. Al-Qur’an Dan Budaya*, Vol. 6, No. 2, Pp. 225–248, 2013.
- [26] G. Good, “Menerjemahkan Firman Tuhan: Analisis Terjemah Ayat-Ayat Penciptaan Manusia Pada Qur’an Karim Dan Terjemah Artinya Cetakan Uii Yogyakarta,” *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., Vol. 1, No. April, 2020.
- [27] A. Majid And M. Anshori, “Menerjemahkan Firman Allah: Analisis Terjemah Ayatayat Penciptaan Manusia Pada Qur’an Karim Dan Terjemah

# Referensi

- [28] A. Izzan, “Basis Intelektual, Pesantren, Dan Komunitas Dalam Perkembangan Tafsir Sunda Abad Ke-20,” *Stud. Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir*, Vol. 6(2), Pp. 129–141, 2022.
- [29] D. L. Ayuningtias And U. F. Thohir, “Kearifan Lokal Dalam Perspektif Tafsir Al-Huda Karya Bakri Syahid Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri ( Iain ) Ponorogo,” 2023.
- [30] D. Zustiyantoro And H. Hardyanto, “Mplementasi Dan Kontribusi Sastra Dan Budaya Nusantara Dalam Dimensi Sosiohumaniora,” *Scholar.Archive.Org*, No. May, 2020, Doi: 10.5281/Zenodo.4435247.
- [31] A. Y. Maghfiroh, “Penggunaan Bahasa Krama Inggil Dalam Penyifatan Allah (Kajian Sociolinguistik Dan Pragmatik Dalam Tafsir Al-Qur’an Al-Ibriz Karya Bisri Mustofa),” 2023.
- [32] M. Fauzi, “Relevansi Makna Pegon Dalam Kajian Tafsir Al-Qur’an Di Era Milenial,” *Tadris J. Penelit. Dan Pemikir. ...*, Vol. 15, No. 2, Pp. 38–47, 2021.
- [33] S. N. Inayah, N. Mumtahanah, And A. H. Fahrudin, “Analisis Integrasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dengan Nilai-Nilai Budaya Jawa,” *J. Adm. Pendidik.*, Vol. 16, No. 1, Pp. 16–26, 2022.
- [34] D. Liasari And B. Badrun, “Integrasi Islam Dan Kebudayaan Jawa Dalam Kesenian Wayang,” *Local Hist. Herit.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 31–37, 2022, Doi: 10.57251/Lhh.V2i1.325.
- [35] Burhanuddin And S. Ramdani, “Tantangan Dan Prospek Studi Bahasa Arab Dalam Pengembangan Dakwah Islam Di Indonesia,” *J. Sos. Dan Hum.*, Vol. 1, No. 3, Pp. 180–190, 2024.
- [36] Q. Ainiyah, M. Ya’cub, J. K. Riza, And D. D. Mirrota, “Peningkatan Kemampuan Memahami Pengamalan Hukum Ibadah Dari Al-Qur’an Melalui Program Pendampingan Santri Di Pondok Pesantren Qur’any Jombang,” *An Naf’ah J. Pengabd. Masy.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 73–83, 2024, Doi: 10.54437/Annafah.V2i1.1507.
- [37] Erwin Maulana, *Hasil Observasi Lapangan Di Pondok Al Fatah Sidoarjo Dengan Salah Satu Ustadz Pengajar Pada Tanggal 27 Juli. 2024.*
- [38] Erwin Maulana, *Hasil Observasi Kelas Di Pondok Al Fatah Sidoarjo Pada Tanggal 22 Juli 2024. 2024.*
- [39] L. 2023, “Kajian Lokalitas Tafsir Kontekstual Al-Azhar Karya Buya Hamka,” *Syifa Afiah, Robingah, Soimatur Rohmah*, Vol. 4, No. 1, Pp. 88–100, 2023.
- [40] Erwin Maulana, *Hasil Observasi Di Ponpes Al Fatah Pada Tanggal 23 Juli Tentang Bagaimana Penerjemahan Ini Mempengaruhi Pemahaman Ajaran Islam. 2024.*
- [41] M. Bakir, “Problematika Terjemah Al-Qur’an Bahasa Madura: Studi Kasus Terjemah I’raban Keterangan Madhurah Atoro’ Lil-Jala>Lain (Tikmal),” *Nun*, Vol. 7, No. 1, Pp. 27–60, 2021.
- [42] Nasrulloh, “Hambatan Dan Upaya Dalam Penerjemahan Al-Qur’an Dan Hadits Ke Dalam Bahasa Jawa,” Pp. 1–73, 2003.
- [43] A. F. Candranira, “Vernakularisasi Dalam Tafsir Al-Qur’an Suci Basa Jawi Karya Prof. K.H.R. Mohammad Adnan (Analisis Penerjemahan Dalam Surat Al-Baqarah),” P. 5, 2021.

